

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak semenjak ia dilahirkan. Orang tua mempunyai peran penting dalam menjaga dan mendidik anaknya. Orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak yang tumbuh dan akan mudah ditiru oleh anak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 7 ayat 1 berbunyi: orang tua mempunyai kewajiban untuk mengasuh putra-putrinya, yang dipengaruhi oleh budaya yang ada pada lingkungan hidupnya, serta diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan anak, karena masing-masing orang tua mempunyai pola asuh tertentu yang digunakan dalam mendidik anaknya.

Keluarga yang baik tentu akan menghasilkan masyarakat yang baik. Tentu saja masyarakat yang baik akan menghasilkan negara yang baik pula. Inilah yang disebut pentingnya peran keluarga yang baik, karena keluarga-keluarga yang baik memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan negara yang baik pula.

Setiap orang tua tentu ingin memiliki anak-anak yang cerdas dengan mendapatkan nilai yang tinggi untuk pelajarannya di sekolah. Namun, hal yang kurang diperhatikan oleh beberapa orang tua adalah bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dikarenakan

kecerdasan intelektual yang tinggi melainkan juga di dukung oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak tersebut.

Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang di terapkan pada anak dan bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Orang tua merupakan orang yang paling penting dalam mendidik dan membentuk moral serta perilaku anaknya, karena orang tua adalah guru moral pertama anak-anak, pemberi pengaruh yang paling dapat bertahan lama. Orang tua yang memberikan perilaku yang baik pada anaknya akan membentuk perilaku yang baik pada anaknya. Akan tetapi kebanyakan orang tua tidak menyadari bahwa cara memberi perlakuan dan mendidik anak justru anak tersebut merasa tidak disayangi dan berperilaku seenaknya dilingkungan sekolah maupun masyarakat (Syaiful, 2014:51).

Buddha menjelaskan bahwa orang tua memberikan bimbingan kepada anak untuk menjalankan sila dan memiliki kewaspadaan dalam kehidupan sehari-hari. Anak di bimbing dan di bina penuh kasih sayang akan menghasilkan hubungan yang baik sehingga dapat hidup rukun tanpa perselisihan (*M.V.48*). Ajaran ini mengandung makna apabila seseorang hidup sesuai Dhamma menjalankan sila dengan baik, maka orang tersebut akan memiliki perilaku yang baik.

Kecerdasan kinestetik merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengapresiasi ide-ide dan perasaan-perasaan dan kelincahan dalam menggunakan tangan seseorang untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (Armstrong, 2013:7). Kecerdasan kinestetik berkaitan erat dengan gerak tubuh atau gerak motorik seseorang yang tidak hanya terbatas pada pergerakan itu sendiri melainkan termasuk bagaimana kemampuan untuk menghasilkan dan mengontrol pergerakan tersebut serta merasakan gerakan tersebut. Kecerdasan kinestetik juga berhubungan dengan merasakan sesuatu dengan menggunakan indera perabaannya.

Kecerdasan kinestetik memungkinkan manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi dalam gerak tubuh mempunyai kepekaan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda.

Kecerdasan kinestetik ini untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, maka apapun yang dikerjakan anak tersebut akan berhasil dengan baik. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung, pada hari Rabu, tanggal 21 Maret 2018 di kelas V terlihat masih ada beberapa siswa ribut pada saat proses pembelajaran, siswa berlarian dan bermain pada saat guru sedang menjelaskan materi, masih banyak siswa yang merasa malu pada saat guru menyuruh bernyanyi dan bergerak di depan siswa lain, terdapat beberapa siswa yang berkelahi saat proses pembelajaran, kurang disiplin saat masuk kelas, terdapat beberapa siswa belum dapat beranjali dengan tepat, terdapat beberapa siswa yang fokus duduknya tidak tahan lama (sering ganti posisi duduk) pada saat puja, terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan intruksi guru saat proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yang timbul, antara lain :

- 1.2 1 Terdapat beberapa siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran.
- 1.2 2 Siswa berlarian dan bermain pada saat guru menjelaskan materi.
- 1.2 3 Masih banyak siswa yang merasa malu pada saat guru menyuruh bernyanyi dan bergerak di depan siswa lain.
- 1.2 4 Terdapat beberapa siswa yang berkelahi saat proses pembelajaran.
- 1.2 5 Kurang disiplin saat masuk kelas atau siswa sering terlambat masuk kelas.
- 1.2 6 Terdapat beberapa siswa belum dapat beranjali dengan tepat,
- 1.2 7 Terdapat beberapa siswa yang fokus duduknya tidak tahan lama (sering ganti posisi duduk) pada saat puja.
- 1.2 8 Terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan intruksi guru saat proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari pembahasan maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?

1.4.2 Berapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

1.4.2 Untuk mengetahui besaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah, dan siswa. Kontribusi bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada siswa dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik.

1.5.1.1 Kontribusi bagi siswa yakni dapat membantu siswa mengidentifikasi kecerdasan yang dimilikinya.

1.6 1.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung.

1.6 1.3 Dapat dijadikan sebagai suatu dasar pemecahan masalah yang berhubungan dengan kecerdasan kinestetik dalam pendidikan agama Buddha.

1.6 2 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6 2.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenisnya pada waktu yang akan datang, khususnya menyangkut masalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik.

1.6 2.2 Sebagai hasil karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran agama Buddha kelas V SD Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

